

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara empiris pengaruh dari kepemilikan dalam perusahaan yang terdiri dari kepemilikan manajerial (MANJ), kepemilikan institusional (INST), dan kepemilikan asing (ASING) terhadap praktik pengungkapan *sustainability report* perusahaan. *Sustainability report* (SR) merupakan variabel dependen dalam penelitian ini yang diukur dengan variabel *dummy* yang terdiri dari perusahaan yang mengungkapkan SR dan tidak mengungkapkan SR. Variabel independen yang diteliti antara lain persentase kepemilikan manajerial, persentase kepemilikan institusional, dan persentase kepemilikan asing. Penelitian ini juga menggunakan variabel kontrol, yaitu ukuran perusahaan.

Data dari penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan manufaktur yang diambil dari Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI), terkecuali perusahaan - perusahaan yang termasuk dalam kategori *banking, credit agencies other than bank, securities* dan *insurance* selama periode 2007 - 2011 sebanyak 98 perusahaan yang tidak mengungkapkan SR dan 98 perusahaan yang mengungkapkan SR. Penentuan sampel menggunakan metode *case control*. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dengan media berupa laporan tahunan perusahaan. Alat analisis data yang digunakan yaitu Analisis Multivariate dengan program komputer SPSS.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusi (INST) dan kepemilikan asing (ASING) berpengaruh positif terhadap pengungkapan *sustainability report* perusahaan, tetapi kepemilikan manajerial (MANJ) tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report* perusahaan.

Kata kunci: *Sustainability report, Intellectual Capital*, kepemilikan manajerial (MANJ), kepemilikan institusional (INST), kepemilikan asing (ASING).